

**ANALISIS PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM
NOVEL *SEGI TIGA* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

SKRIPSI

**OLEH
OKI SARENDA ATMASARI
NIM 312017005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021**

**ANALISIS PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM
NOVEL *SEGI TIGA* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Oki Sarenda Atmasari
NIM 312017005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2021**

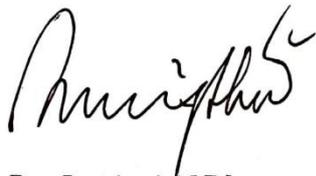
Skripsi oleh Oki Sarenda Atmasari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 2 Agustus 2021
Pembimbing I,**



Dra. Mulyati, M.Ed.

**Palembang, 2 Agustus 2021
Pembimbing II,**



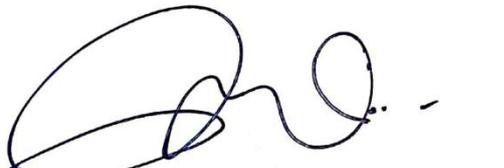
Dra. Ismayati, M.Pd.

**Skripsi oleh Oki Sarenda Atmasari ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 4 Agustus 2021**

Dewan Penguji:


Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua


Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota


Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**


Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oki Sarenda Atmasari
NIM : 312017005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 081365001606

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 4 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Oki Sarenda Atmasari
NIM. 312017005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Sesulit apapun jalannya, jangan pernah berfikir untuk menyerah. Karena kamu tidak akan tahu apa yang sedang diujung perjuangan nanti.*
- *Berusahalah sekuat tenaga, nanti boleh saja lelah tapi jangan sampai menyerah, bangkit lagi, berusaha lagi, Allah hanya akan mengabulkan doa yang disertai usaha.*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan nikmatnya.*
- ❖ *Orang tuaku tercinta, Ayahanda Samsuri dan Ibunda Sri Endang yang selalu memberikan limpahan doa, kasih sayang, dan semangat yang begitu luar biasa.*
- ❖ *Adikku tersayang Naima Zivilia dan Alvino Kianu.*
- ❖ *Dosen pembimbing Dra. Mulyati, M.Pd., dan Dra. Ismayati, M.Pd., yang telah mendidik, memotivasi, membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Teman seperjuangan Choirun Nisyah, Yesi Febriani, Uci Permata Putri dan Ima Putri Lestari, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepadaku.*
- ❖ *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Almamaterku.*

ABSTRAK

Atmasari, Oki Sarenda. 2021. *Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Novel Segi Tiga Karya Sapardi Djoko Damono*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing: (I) Dra. Mulyati, M.Pd, dan (II) Dra. Ismayati, M.Pd.

Kata Kunci: analisis, pendekatan sosiologi sastra, novel

Novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono merupakan karya imajinasi yang mengandung pendekatan sosiologi sastra khususnya, fungsi sosial sastra, sastra sebagai cerminan masyarakat, dan konteks sosial pengarang sehingga mampu memberikan hiburan bagi pembaca. *Masalah* dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra apa sajakah yang terdapat dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono? Penelitian ini *bertujuan* untuk mendeskripsikan pendekatan sosiologi sastra dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono. *Manfaat* penelitian ini adalah 1) secara teoritis dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan perkembangan ilmu sastra bagi peneliti dan pembaca. 2) secara praktis; (1) pembelajaran, (2) pembaca, (3) peneliti lanjutan. *Metode* yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, melalui pendekatan sosiologis. *Sumber data* yang peneliti gunakan adalah novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono, terbit pada Maret 2020, PT Gramedia Pustaka Utama, dengan jumlah halaman 320 halaman, berwarna kuning dan merah, panjang 20 cm, lebar 13,5 cm, dan tinggi 20 cm. *Hasil penelitian* dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono mengandung pendekatan sosiologi sastra, diantaranya 1) Fungsi Sosial Sastra, meliputi (1) Sudut pandang kaum romantik yang menganggap sastra sama derajatnya dengan karya pendeta atau nabi, dalam pandangan ini tercakup wawasan agar sastra berfungsi sebagai pembaharu atau perombak, (2) Sudut pandang bahwa karya sastra bertugas sebagai penghibur belaka dalam hal ini gagasan “seni atau seni” tak ada bedanya dengan praktik melariskan dagangan untuk mencapai *best seller*, (3) Semacam kompromi dapat dicapai dengan meminjam slogan klasik sastra harus mengajarkan sesuatu dengan jalan menghibur, 2) Sastra Sebagai Cerminan Masyarakat, meliputi (1) Sastra mencerminkan masyarakat pada waktu karya sastra itu ditulis dapat dianggap mencerminkan keadaan perilaku masyarakat yang ditampilkan dalam karya sastra, (2) Sifat pribadi pengarang mempengaruhi gambaran masyarakat dalam penampilan keperibadian seseorang selalu berkembang sejalan dengan pengaruh yang diperoleh melalui proses sosialisasi, (3) Genre sastra yang digunakan pengarang dapat dianggap mewakili masyarakat merupakan sikap sosial suatu kelompok tertentu terhadap gejala-gejala sosial masyarakat, 3) Konteks Sosial Pengarang, meliputi (1) Pengarang mendapatkan mata pencaharian yang memiliki pekerjaan rangkap sebagai penulis sudah pasti mendapatkan penghasilan dari profesinya sebagai sastrawan, (2) Pengarang menganggap pekerjaannya sebagai suatu profesi sebab pekerjaan yang dipilih seorang pengarang memiliki pengaruh terhadap karya sastra yang diciptakannya, dan (3) Masyarakat yang dituju oleh pengarang dalam hubungan pengarang dengan masyarakat sangat penting karena masyarakat yang dituju ikut menentukan karya sastra yang ditulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisi Pendekatan Sosiologi Sastra dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pembimbing 1 Ibu Dra. Mulyati, M.Pd., dan pembimbing II Ibu Dra. Ismayati, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan FKIP UM Palembang Bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (Ayahanda Samsuri dan Ibu Sri Endang), beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan doa, bimbingan, motivasi baik itu berupa moral dan materil serta sahabat yang telah memberikan bantuan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan isi skripsi ini, supaya bermanfaat bagi semua pihak, terutama pengajaran Bahasa Indonesia.

Palembang, Agustus 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Analisis.....	10
2.2 Pengertian Pendekatan Sosiologi.....	11
2.3 Pengertian Sosiologi Sastra.....	11
2.4 Pengertian Pendekatan Sosiologi Sastra.....	12
2.5 Pengertian Novel	19
2.6 Jenis-Jenis Novel.....	20
2.7 Ciri-Ciri Novel.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Sinopsis Novel.....	30
4.1.2 Pendekatan Sosiologi Sastra.....	32
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pembahasan Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	271

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Proposal Skripsi.....	55
2. Usulan Judul Skripsi.....	84
3. Surat Tugas.....	85
4. Surat Undangan Seminar Proposal.....	86
5. Daftar Hadir Seminar Proposal.....	87
6. Bukti telah Memperbaiki Proposal Skripsi.....	89
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	90
8. Surat persetujuan Ujian Skripsi.....	91
9. Novel <i>Segi Tiga</i> Karya Sapardi Djoko Damono.....	92
10. Surat Undangan Skripsi.....	267
11. Surat Tugas.....	268
12. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	269
13. Daftar Riwayat Hidup.....	271

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra dalam bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Jawa Kuno yang berarti “tulisan”. Istilah dalam bahasa Jawa Kuno berarti “tulisan-tulisan utama”. Sementara itu, kata “sastra” dalam khazanah Jawa berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti kehidupan (Emzir dan Saifur, 2015:5). Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Mulyadi, 2017:1), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan menurut Jabrohim (2017:12), istilah ‘sastra’ dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan. Hal ini berarti bahwa sastra merupakan gejala yang universal. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan suatu pencerminan kehidupan masyarakat yang mengungkapkan pribadi manusia berupa pengalaman, perasaan, ide semangat keyakinan yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa, dalam gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat baik secara sosial, keagamaan dan ekonomi serta gejala yang universal.

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Karena itu kehadiran karya sastra merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Pengarang sebagai subjek individual serta mencoba menghasilkan pandangan dunianya dari,

subjek kolektifnya. Signifikansi yang dielaborasi subjek individual terhadap realitas sosial di sekitarnya menunjukkan sebuah karya sastra berakar, pada kultur tertentu dan masyarakat tertentu (Jabrohim, 2017:77). Menurut Emzir dan Saifur (2015:254), karya sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik. Dan karya sastra sendiri menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi dan drama. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil dari imajinasi pengarang terhadap gejala-gejala sosial disekitarnya sehingga memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel yang merupakan jagad realita yang didalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri serta interaksinya dengan Tuhan. Kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2015:167). Novel adalah cerita rekaan berbentuk prosa cukup panjang digambarkan dalam satu plot yang kompleks, sehingga membutuhkan waktu yang relatif panjang untuk membacanya. Novel mampu menghadirkan beberapa situasi sosial secara utuh dalam cerita yang kompleks (Suhita dan Rahmah, 2018:41). Sedangkan menurut Mulyadi (2017:203), novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-

tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel lahir dan bersumber dari nilai-nilai yang hidup di masyarakat sehingga novel hampir selalu mengungkapkan suatu latar sosial budaya yang mencerminkan masyarakatnya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan prosa rekaan yang relatif panjang dengan menampilkan tokoh-tokoh serta serangkaian peristiwa latar secara tersusun dan bersumber dari nilai-nilai yang hidup di masyarakat dan situasi sosial secara utuh dalam cerita.

Salah satu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi dalam kemasyarakatan adalah sosiologi sastra dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial di luar sastra. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu (Ratna, 2015:59). Sedangkan menurut Hidayat (2019:41), pendekatan sosiologi merupakan suatu pendekatan yang mengungkapkan kehidupan manusia. Persoalan mengenai manusia ditampilkan pengarang melalui karya sastra sehingga terdapat berbagai ragam karya sastra dan berbagai persoalan tentang kehidupan itu sendiri. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosiologi merupakan pendekatan yang mengungkapkan kehidupan manusia dalam masyarakat dengan proses masyarakat ke individu mengenai manusia yang ditampilkan pengarang melalui karya sastra dalam berbagai persoalan tentang kehidupan itu sendiri.

Sosiologi yaitu ilmu yang mempelajari struktur sosial, organisasi kemasyarakatan, hubungan antara anggota masyarakat, tingkah laku masyarakat.

Secara konkret, sosiologi mempelajari kelompok-kelompok dalam masyarakat seperti keluarga dan suku bangsa (Sumarsono, 2007:5). Menurut Akbar (2013:56), sosiologi sastra adalah pendekatan yang menelaah tentang hubungan antara realitas sosial yang ada dalam masyarakat dengan realitas literer yang ada dalam teks sastra tanpa menyampaikan cermin situasi penulis. Menurut Wolf (dalam Faruk, 2017:4), sosiologi sastra merupakan suatu disiplin yang tanpa bentuk, tidak terdefiniskan dengan baik, terdiri dari sejumlah studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang lebih general, yang masing-masing hanya mempunyai kesamaan dalam hal bahwa semuanya berurusan dengan hubungan sastra dengan masyarakat. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial organisasi kemasyarakatan, hubungan antara anggota masyarakat serta tingkah laku masyarakat secara konkret. Sehingga mencerminkan langsung ragam karya sastra dan berbagai persoalan dalam kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya sosiologi ada kaitannya dengan sosiologi politik, karena sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang aspek-aspek yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, sedangkan sosiologi politik merupakan cabang ilmu sosiologi yang memperhatikan sebab dan akibat sosial dari distribusi kekuatan didalam masyarakat dengan konflik-konflik sosial dan politik yang berkaitan pada perubahan politik tersebut.

Sosiologi politik diterapkan ke semua hubungan konsep kata bahwa seseorang yang melakukan sosiologi politik akan menggunakan kata ras, jenis

kelamin, kelas, hubungan terbatas antara kata dan konsep inti dari sosiologi politik.

Sosiologi ini ingin menjelaskan bahwa untuk mengetahui tingkah laku manusia harus dilihat dari individu dan masyarakat. Sosiologi pendidikan tidak semata-mata hanya mempelajari individu atau masyarakat tetapi harus keduanya. Karena setiap individu mempunyai watak dan keperibadiannya masing-masing, bahkan keseragaman tingkah laku pada masyarakat. Hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan sangatlah erat, karena kebudayaan itu sendiri adalah suatu kumpulan manusia atau masyarakat mengadakan sistem nilai yaitu berupa aturan yang menentukan suatu benda atau perbuatan lebih tinggi nilainya atau bagaimana masyarakat mengatur hidupnya.

Alasan penulis tertarik menganalisis pendekatan sosiologi sastra pada novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono, karena belum ada yang menganalisis pendekatan sosiologi sastra pada novel tersebut. Selain itu novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono banyak menampilkan gambaran sosial masyarakat dan mencerminkan langsung dari berbagai segi struktur sosial, hubungan kekeluargaan, kebudayaan, dan pertentangan. Fokus penelitian ini menganalisis pendekatan sosiologi sastra yang terkandung dalam novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono yaitu 1) fungsi sosial sastra, 2) sastra sebagai cerminan masyarakat, 3) konteks sosial pengarang. Cerita pada novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca sehingga pembaca akan tertarik untuk membacanya.

Sapardi Djoko Damono lahir di Surakarta, 20 Maret 1940, umur 70 tahun adalah seorang pujangga Indonesia masa mudanya dihabiskan di Surakarta lulus SMP Negeri 2 Surakarta tahun 1955 dan SMA Negeri 2 Surakarta tahun 1958, pada masa ini ia sudah menulis sejumlah karya yang dikirimkan ke majalah-majalah. Kesukaan menulis ini berkembang saat ia menempuh kuliah dibidang Bahasa Inggris di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Sapardi Djoko Damono banyak menerbitkan karya-karya yang menjadi populer, beberapa karya Sapardi Djoko Damono antara lain: *Dukamu Abadi* (1969), *Mata Pisau* (1974), *Perahu Kertas* (1983), *Sihir Hujan* (1984), *Arloji* (1998), *Ayat-Ayat Api* (2000), *Mata Jendela* (2000) dan telah menerbitkan dua Trilogi novel, *Trilogi Soekram* dan *Trilogi Hujan Bulan Juni* (telah difilmkan, 2017) dan *Segi Tiga* adalah novel terbarunya.

Analisis sosiologi sastra pernah dilakukan oleh Winda Febrianti, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, tahun 2020 dengan judul “Analisis Unsur Sosiologi Sastra pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El-Shirazi”. Persamaan terletak pada penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti sosiologi sastra. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti jika peneliti sebelumnya menganalisis unsur sosiologi sastra pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El-Shirazi sedangkan penulis menganalisis pendekatan sosiologi sastra dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono.

Penelitian kedua pernah dilakukan oleh Cintya Nurika Irma, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, tahun 2017 dengan judul “Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai-nilai Pendidikan dalam novel *Punakawan Menggugat* Karya Ardian Kresna”. Persamaannya terletak pada objek yang akan diteliti sama-sama menganalisis pendekatan sosiologi sastra sedangkan perbedaannya terletak pada novel yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra dalam novel *Segi Tiga* Karya Sapardi Djoko Damono.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (dalam Febrianti 2020:8), masalah penelitian merupakan di mana segala sesuatu yang akan diteliti dan merupakan pertanyaan yang perlu dicarikan jawabannya. Dari pengertian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra apa sajakah yang terdapat dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Santoso (2015:38), tujuan penelitian adalah upaya pokok yang akan dikerjakan atau merupakan garis-garis besar hasil yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendekatan sosiologi sastra dalam novel *Segi Tiga* karya Sapardi Djoko Damono.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal-hal yang akan dikerjakan tentu akan membawa suatu manfaat bagi masyarakat. Manfaat penelitian dapat bersifat pragmatis berguna bagi keperluan hidup dan dapat pula bersifat teoritis pengembangan ilmu pengetahuan. Artinya hasil penelitian dapat mungkin bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan manusia tentang hidup dan kehidupan, serta dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keperluan hidupnya (Santoso, 2015:38).

Menurut Arikunto (dalam Febrianti, 2020:8-9), manfaat penelitian adalah kelanjutan dari penelitian, apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil yang diharapkan dapat menyambungkan hasil itu kepada negara atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Jabrohim (2017:35), manfaat penelitian adalah dapat bersifat keilmuan dan kepraktisan, artinya hasil penelitian mungkin bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan, manfaat penelitian bersifat teori atau bersifat praktis yang memecahkan masalah-masalah dan membuat keputusan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca baik secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan kajian ini untuk menambahkan wawasan dan perkembangan ilmu sastra bagi peneliti dan pembaca, khususnya terkait dengan pendekatan sosiologi sastra. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang Bahasa dan Sastra Indonesia untuk peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Pembelajaran, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Bahasa Indonesia bidang sastra.
- 2) Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pendekatan sosiologi sastra.
- 3) Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai perbandingan dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjutan dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, dkk. 2013. Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Tuan Guru* Karya Salman Karis. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol 1. No 1. 54-68. Diakses pada tanggal 23 April 2021.
- Anwar, Akhmad Syam. 2018. Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 3. No 6. Tahun 2018. Diakses 5 Juli 2021.
- Astuti, Dian Puspita. 2019. Aspek Psikologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *5 cm* Karya Donny Dhiringantoro. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol 12. No 1. 67-74. Diakses pada tanggal 23 April 2021.
- Damono, Sapardi Djoko. 2020. *Segi Tiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CPAS.
- Faruk. 2017. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrianti, Winda. 2020. Analisis Unsur Sosiologi Sastra Pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El-Shirazi. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hidayat, Ryan. 2019. Analisis *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El-Shirazi. Jurnal. Universitas Ahmad Dahlan Bahasa Sastra. 39(1):39-48. Diakses pada tanggal 4 Desember 2020.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karana, Andan Wahyu. 2013. Kajian Sosiologi Sastra Tokoh Utama Dalam Novel *Lintang* Karya Ardini Pangastuti B. N. Skripsi. Purworejo: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kulsum, dkk. 2014. Sosiologi Sastra Sebagai Pendekatan Dalam Penelitian Sastra (Metode Penelitian Sastra). Skripsi. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Kurniasari, dkk. 2019. Analisis Sosiologi

Sastra Novel *Sunyi Nirmala* Karya Ashadi Siregar dan Hubungannya Dengan Pembelajaran di SMA. Jurnal. Universitas Ahmad Dahlan Genre. Vol 1. No. 1. Tahun 2019. 46-51. Diakses pada tanggal 27 Mei 2021.

- Mulyadi, dkk. 2017. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhapidah dan Teti Sobari. 2019. Kajian Sosiologi Sastra Novel *Kembali* Karya Sofia Mafaza. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 2. No 4. ISSN 261-624x. Diakses pada tanggal 23 April 2021
- Nurhidayah, Ika. 2020. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El-Shirazi. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhita dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suntoko. 2019. Kajian Sosiologi Sastra-Objektif Karya Sastra Sebagai Dokumen Sosial Dalam Trilogi Cerpen Penembak Misterius. Jurnal. Vol 2. No 2. ISSN 2656-1956. Diakses pada tanggal 26 April 2021.
- Suwardi. 2011. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Wahyuni, dkk. 2020. Gambaran Kemiskinan Dalam Novel *Yorick* Karya Kirana Kejora (Pendekatan Sosiologi Sastra Ian Wantt). Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1. No 1. 1-9. Diakses pada tanggal 23 April 2021.
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Yanti, Citra Saida. 2015. Religiositas Islam dalam Novel *Ratu Yang Bersujud* Karya Amrizal Mochamad Mahdavi. Jurnal Humanika. Vol 13. No 15. ISSN 1979-8296. Diakses pada tanggal 27 Maret 2021